

## PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI *CHATGPT* UNTUK SURAT MENYURAT KADER PKK DESA CIMULANG BOGOR

Linda Marlinda<sup>1\*</sup>, Windu Gata<sup>2</sup>, Taransa Agasya Tutupoly<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa mandiri  
Jl. Raya Jatiwaringin No.2, RW.13, Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, Indonesia  
linda.ldm@nusamandiri.ac.id <sup>1\*</sup>, windu@nusamandiri.ac.id <sup>2</sup>, taransa.tly@nusamandiri.ac.id <sup>3</sup>

(\*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

### Abstract

The use of technology is the key to increasing effectiveness and efficiency in communication. One technology that is currently developing is chatbot, a computer program that can interact with humans via chat or text messages. Chatbots can speed up the flow of communication, simplify information retrieval, and increase the level of community involvement in various activities. Training in the use of ChatGPT Technology for writing correspondence is important considering the need for efficiency and quality in written communication, especially for Village PKK cadres. This training aims to improve cadres' ability to use ChatGPT technology to compose correspondence more effectively and efficiently. With this training, several significant outcomes were achieved. First, there will be an increase in productivity in the preparation of official and informal letters by Village PKK cadres, because the use of ChatGPT technology will speed up the process of writing and sending letters. Second, it can improve the quality of cadres' written communication, so that the message conveyed can be more clearly and effectively understood by the recipient. Lastly, the use of ChatGPT Technology can expand the scope of messages delivered to the people of Cimulang Village, Bogor, so that important information and education can be broader and more easily accessible to all residents. This training not only supports the efficiency and quality of communication but also strengthens relations between cadres and society as a whole.

Keywords: chatgpt technology; cimulang village; communications technology; correspondence; training.

### Abstrak

Penggunaan teknologi menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam berkomunikasi. Salah satu teknologi yang sedang berkembang adalah chatbot, sebuah program komputer yang dapat berinteraksi dengan manusia melalui chat atau pesan teks. *Chatbot* memiliki kemungkinan untuk mempercepat alur komunikasi, menyederhanakan pengambilan informasi, dan meningkatkan tingkat keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan. Pelatihan dalam pemanfaatan Teknologi *ChatGPT* untuk pembuatan surat menyurat menjadi penting mengingat perlunya efisiensi dan kualitas dalam komunikasi tertulis, terutama bagi para kader PKK Desa. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat keterampilan kader dalam menggunakan teknologi *ChatGPT*, sehingga dapat menyusun surat menyurat dengan lebih efektif dan efisien. Dengan adanya pelatihan ini, tercapainya beberapa luaran yang signifikan. Pertama, akan terjadi peningkatan produktivitas dalam pembuatan surat-surat resmi dan informal oleh para kader PKK Desa, karena penggunaan teknologi *ChatGPT* akan mempercepat proses penulisan dan pengiriman surat. Kedua, dapat meningkatkan kualitas komunikasi tertulis para kader, dengan demikian, pesan yang disampaikan bisa lebih jelas dan mudah dipahami oleh penerima. Terakhir, penggunaan Teknologi *ChatGPT* dapat memperluas cakupan pesan yang disampaikan kepada masyarakat Desa Cimulang, Bogor, sehingga informasi dan edukasi yang penting dapat lebih luas dan mudah diakses oleh seluruh warga. Pelatihan ini tidak hanya mendukung efisiensi dan kualitas komunikasi, tetapi juga memperkuat hubungan antara kader dengan masyarakat secara keseluruhan.

Kata kunci: teknologi *chatgpt*; desa cimulang; teknologi komunikasi; surat menyurat; pelatihan.

## PENDAHULUAN

Kualitas pelayanan publik dari sebuah pemerintahan adalah salah satu penentu utama keberhasilan reformasi birokrasi dan menjadi ukuran kepuasan masyarakat. Namun, perubahan yang cepat dalam dinamika masyarakat menuntut agar pelayanan publik menjadi lebih cepat dan mudah diakses. Oleh sebab itu, di masa depan, diperlukan pemanfaatan teknologi digital secara lebih optimal untuk menciptakan pelayanan yang efisien dan responsif.

*Generatif* kecerdasan tiruan (*Artificial Intelligence/AI*) merupakan teknologi dianggap dapat digunakan untuk pelayanan publik tersebut. *ChatGPT* merupakan hasil penggunaan *Natural Language Processing* [1]. Pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas di berbagai sektor [2] seperti edukasi [3], [4], financial [5], manufaktur [6], marketing [7] dan lain-lain, termasuk pemerintahan [8], [9], [10]. AI terbukti mampu meningkatkan efisiensi pelayanan publik dengan menyediakan informasi yang lebih akurat dan menyesuaikan layanan sesuai kebutuhan pengguna. Selain itu, AI dapat menyediakan berbagai jenis layanan dengan biaya yang lebih terjangkau, yang pada akhirnya memperkuat hubungan dengan masyarakat dan meningkatkan kepuasan pengguna.

Pemerintah Daerah Kelurahan Cimulang di Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor memiliki pusat pemerintahan yang terletak di Desa Rancabungur. Dengan luas wilayah mencapai 2.169 hektar, kecamatan ini memiliki populasi sebanyak 54.562 jiwa pada tahun 2013, terdiri dari 28.140 laki-laki dan 26.422 perempuan. Desa-desa yang terletak di Kecamatan Rancabungur, antara lain Bantarjaya, Bantarsari, Candali, Mekarsari, Pasirgaok, Rancabungur, dan Desa Cimulang. Bantarjaya memiliki luas wilayah sebesar 2,986 kilometer persegi dengan populasi mencapai 7,124 jiwa, yang dilayani oleh 25 RT dan 8 RW. Sementara itu, Desa Cimulang memiliki wilayah seluas 2,740 kilometer persegi dengan jumlah penduduk sebanyak 6,970 jiwa, yang juga dilayani oleh 24 RT dan 8 RW.

Desa Cimulang, Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor menghadapi beberapa permasalahan utama, seperti keterbatasan penggunaan teknologi, khususnya dalam penggunaan komputer dan aplikasi berbasis teks seperti *ChatGPT*. Proses pengolahan data dan penyusunan surat menyurat masih dilakukan secara manual atau menggunakan metode tradisional, yang sering menyebabkan keterlambatan, kesalahan, dan ketidakakuratan

dalam penyajian informasi. Selain itu, para kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mengalami kesulitan dalam menyusun surat yang efektif karena kurangnya pemahaman mengenai penyusunan surat yang efisien, ditambah dengan keterbatasan akses terhadap teknologi modern seperti internet dan perangkat komputer. Namun, potensi para kader PKK dapat lebih berkembang dengan integrasi antara kedisiplinan, kejujuran, dan keahlian dalam pengoperasian komputer. Dalam mengatasi kurangnya pemahaman terkait pemanfaatan teknologi *ChatGPT*, diperlukan pelatihan serta kerja sama yang erat dalam memberikan pemahaman dan keterampilan penggunaan teknologi tersebut [11], [12].

Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, diperlukan pelatihan pemanfaatan teknologi *ChatGPT* untuk surat menyurat bagi kader PKK. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan kader PKK dalam menggunakan teknologi modern untuk menyusun surat menyurat dengan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas komunikasi antara PKK dengan masyarakat Desa Cimulang Bogor.

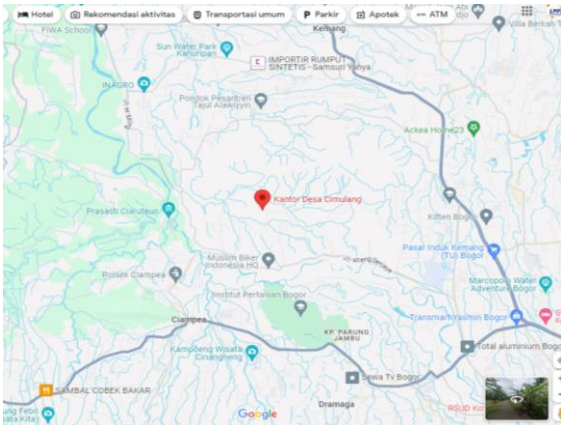
Kenapa *ChatGPT*? *ChatGPT* awalnya dirancang untuk merevolusi pemrosesan bahasa alami dan membantu mesin berkomunikasi dengan manusia, namun kemampuannya melampaui sekadar bahasa. Dengan kemampuan menciptakan teks yang menyerupai bahasa manusia, *ChatGPT* membuka peluang baru dalam kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Keunggulan utamanya adalah kemampuannya menghasilkan teks dalam berbagai bahasa, memanfaatkan kumpulan teks yang luas dari berbagai budaya. Ini memungkinkan pengguna di seluruh dunia berkomunikasi dengan *ChatGPT* dan memanfaatkan wawasan serta kemampuannya tanpa terhalang oleh perbedaan bahasa. Dengan kemampuan *ChatGPT* tersebut dipastikan dapat mempercepat dalam pembuatan surat menyurat di Kelurahan Cimulang.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 1. Gambar Kantor Kepala Desa Cimulang Bogor

Pelatihan pembuatan surat menyurat menggunakan *ChatGPT* dilaksanakan di lokasi desa Cimulang yang tergambarkan pada gambar 1. Apabila menggunakan peta dari aplikasi MAP Google dapat terlihat pada Gambar 2.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2024)  
 Gambar 2. Lokasi Kader PKK Desa Cimulang Bogor

Beberapa manfaat yang dirasakan oleh peserta pelatihan pemanfaatan teknologi *ChatGPT* untuk surat menyurat dalam mendukung tugas administrasi kader PKK Desa Cimulang Bogor meliputi:

- Peningkatan pemahaman dan keterampilan kader PKK dalam menggunakan Teknologi *ChatGPT* untuk menyusun surat menyurat secara lebih efektif dan efisien.
- Kemampuan kader PKK dalam mengolah data dan informasi menggunakan teknologi *ChatGPT* meningkat, memungkinkan proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat.
- Kualitas komunikasi antara kader PKK dan masyarakat Desa Cimulang Bogor melalui surat menyurat meningkat, karena disusun dengan menggunakan teknologi *ChatGPT*.
- Aksesibilitas informasi bagi masyarakat Desa Cimulang Bogor meningkat melalui surat menyurat yang lebih mudah dipahami dan lebih relevan dengan kebutuhan mereka.
- Efisiensi dan efektivitas dalam penyampaian pesan-pesan penting dan program-program PKK kepada masyarakat meningkat, sehingga tujuan-tujuan PKK dapat tercapai dengan lebih baik.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat membentuk kader PKK yang lebih siap dan terampil dalam menghadapi tantangan teknologi modern, sehingga mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman secara lebih baik. Evaluasi hasil pelatihan ini akan memberikan gambaran mengenai seberapa besar manfaat yang diperoleh oleh para peserta dan sejauh mana pelatihan ini

dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan layanan yang diinginkan oleh masyarakat.

### METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelatihan secara langsung diadakan di aula kader PKK Cimulang Bogor sebagai berikut:

- Metode yang digunakan untuk memberikan pemahaman tentang cara membuat dokumen dan presentasi melalui metode pengajaran langsung dan praktik. Materi yang disampaikan melibatkan pengenalan *ChatGPT* dalam membuat Surat Menyurat [13].
- Pendampingan  
 Seorang pendamping (mentor) memberikan bimbingan, dukungan, dan dorongan kepada yang didampingi (mentee) [14] dalam menggunakan *ChatGPT* dalam pembuatan surat menyurat.
- Diskusi  
 Peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi [15] tentang masalah terkait penggunaan *ChatGPT*.
- Tanya Jawab  
 Sebelum materi disampaikan, peserta mengikuti *pre-test* untuk menilai pemahaman awal mereka tentang materi. Setelah itu, mereka diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dalam *post-test* untuk memberikan umpan balik kepada tim pengabdian masyarakat [15].

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Sabtu, 22 Maret 2024, telah diselenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Cimulang Bogor yang berpusat di Aula Balai Desa, Desa Cimulang, Bogor Jl. Ciheuleut No.5, Cimulang, Kec. Ranca Bungur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16310, Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00 hingga pukul 12.00 dan dihadiri oleh kurang lebih 20 orang kader PKK.

Dari penelaahan terhadap permasalahan yang ada, berbagai opsi solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh mitra telah disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Solusi Permasalahan

Permasalahan	Solusi	Keterangan
Keterbatasan Penggunaan Teknologi	Memberikan pelatihan intensif tentang penggunaan teknologi modern, termasuk penggunaan komputer dan aplikasi berbasis	Kader PKK akan menjadi lebih terampil dalam menggunakan teknologi modern, meningkatkan efisiensi dalam menyusun surat menyurat, dan memperluas kemampuan komunikasi mereka

Permasalahan	Solusi	Keterangan
Keterbatasan dalam Pengolahan Data.	teks seperti ChatGPT Mengadopsi sistem pengolahan data digital dan memberikan pelatihan tentang penggunaannya	dengan menggunakan teknologi yang relevan Proses pengolahan data akan menjadi lebih efisien, mengurangi keterlambatan, kesalahan, dan ketidakakuratan dalam penyajian informasi, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap PKK sebagai penyedia informasi yang akurat dan tepat
Kesulitan dalam Menyusun Surat Menyurat yang Efektif	Memberikan pelatihan tentang teknik penyusunan surat menyurat yang efektif dan efisien	Kader PKK akan dapat menyampaikan pesan dengan lebih jelas, tepat, dan persuasif kepada masyarakat, meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan memengaruhi secara positif.
Keterbatasan Akses terhadap Teknologi Modern	Mengidentifikasi dan mengatasi hambatan akses terhadap teknologi modern dengan menyediakan akses ke perangkat komputer dan internet	Kader PKK akan dapat mengakses dan menggunakan teknologi ChatGPT dengan lebih efektif, meningkatkan efisiensi dalam penyusunan surat menyurat, dan meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat Desa Cimulang

Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2024)

Kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan utama meliputi:

1. Sosialisasi tentang penggunaan *ChatGPT*
2. Pelaksanaan *pre-test* sebelum pelatihan dan *post-test* setelah pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan ujian latihan awal yang mencakup pembuatan pertanyaan-pertanyaan dasar mengenai pengenalan *ChatGPT*. Langkah ini diambil untuk mengevaluasi pemahaman peserta terhadap pengenalan *ChatGPT*, khususnya dalam menggunakan *ChatGPT* untuk surat menyurat.
3. Pelatihan materi pelatihan terdiri dari :
  - a. Menentukan Tujuan Surat  
Tentukan tujuan dan pesan utama yang ingin disampaikan melalui surat yang akan ditulis.
  - b. Memasukkan Konteks  
Sediakan konteks dan informasi yang relevan kepada *ChatGPT* untuk membantu dalam menghasilkan teks yang sesuai.
  - c. Menghasilkan Isi Surat

Gunakan *ChatGPT* untuk menghasilkan konten surat berdasarkan tujuan dan konteks yang telah ditentukan.

- d. Penyesuaian dan Koreksi  
Periksa dan sesuaikan hasil yang dihasilkan oleh *ChatGPT* sesuai dengan kebutuhan dan standar yang diinginkan.
  - e. Finalisasi dan Pengiriman  
Setelah melakukan penyesuaian dan koreksi, surat siap untuk difinalisasi dan dikirim kepada penerima.
4. Monitoring pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sesi tanya jawab sebagai metode interaktif. Hal ini dipilih mengingat hasil ujian menunjukkan bahwa banyak peserta yang masih mengalami kesulitan dalam memahami dasar-dasar laporan keuangan. Diharapkan, dengan menggunakan metode ini, pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan dapat ditingkatkan, menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif.

Pada gambar 3, terlihat ibu PKK peserta menyimak pembahasan yang disajikan oleh panitia. Dan pada gambar 3, merupakan panitia yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa di gambar 4.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 3. Situasi Kegiatan Pelatihan dengan Peserta Ibu PKK



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 4. Panitia Pelatihan

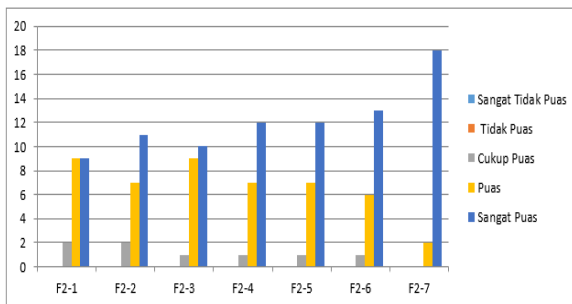
Pada akhir pelatihan adalah melihat kesesuaian harapan atau tujuan dengan melakukan evaluasi, yaitu: dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam meningkatkan layanan.

Evaluasi hasil kegiatan penting dilakukan guna memastikan efektivitasnya. Dengan melalui serangkaian kegiatan ini, diharapkan kader PKK Cimulang dapat mengatasi kendala dalam menggunakan *ChatGPT* dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola surat-menyurat antar sesama kader. Evaluasi hasil kegiatan ini menjadi langkah penting untuk menilai keberhasilan dan memberikan arahan untuk perbaikan di masa depan. Data evaluasi diperoleh dari kuesioner kepuasan yang diisi oleh para kader, yang hasilnya terdokumentasikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Detail Pertanyaan Kuesioner

Kode	Pertanyaan
F2-1	Pelaksanaan kegiatan sangat responsif
F2-2	Pelaksanaan kegiatan sangat informatif
F2-3	Kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana
F2-4	Pelaksanaan kegiatan konsisten terhadap rencana kegiatan
F2-5	Realisasi rencana kegiatan berjalan dengan sangat baik
F2-6	Sarana dan prasarana pada saat kegiatan telah memenuhi standar
F2-7	Secara keseluruhan, saya merasa sangat puas terhadap kegiatan yang telah dilakukan bersama

Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2024)



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 5. Hasil Kuesioner Pelatihan Kader PKK Cimulang Bogor

Dari Gambar 5 dapat dilihat bahwa pelatihan pengenalan *ChatGPT* memiliki nilai tertinggi pada pernyataan bahwa Secara keseluruhan, saya merasa sangat puas terhadap kegiatan yang telah dilakukan bersama. Sementara itu, nilai ketidaksesuaian terkecil terdapat pada Pelaksanaan kegiatan sangat responsif. Hal ini menunjukkan bahwa para kader PKK benar-benar belum mengetahui cara memanfaatkan *ChatGPT* untuk surat menyurat guna menunjang kerja sehari-hari para kader disana.

Data ini berpotensi menjadi evaluasi dan subjek penelitian lanjutan mengenai pemanfaatan *ChatGPT* untuk surat menyurat bagi kader. Analisis yang mendalam diperlukan untuk menetapkan

prioritas dalam meningkatkan setiap atribut atau pernyataan dalam data tersebut. Berdasarkan hasil kuesioner mengenai materi pengabdian masyarakat, peserta memberikan respon positif terhadap materi yang disampaikan, menyatakan bahwa materi tersebut sangat *update*, bagus, dan bermanfaat. Mereka juga menunjukkan minat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Dari hasil kuesioner tersebut, terlihat bahwa kegiatan pelatihan menggunakan *ChatGPT* untuk surat menyurat bagi kader PKK Cimulang Bogor dinilai sangat bermanfaat dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

## KESIMPULAN

Program Pengabdian Masyarakat yang memberikan pelatihan mengenai pemanfaatan *ChatGPT* untuk surat menyurat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pelatihan ini memungkinkan para peserta untuk memahami langkah-langkah dalam menggunakan *ChatGPT* untuk menyusun surat-menyurat bagi kader Desa Cimulang. Program ini diterima dengan baik oleh kader PKK, yang memahami bagaimana teknologi komputer dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas-tugas mereka. Dengan sedikit sentuhan teknologi komputer, mereka dapat mencapai tujuan lebih dari yang telah ditargetkan dengan mudah. Pengabdian Masyarakat dilaksanakan secara *hybrid*, dengan peserta yang terdiri dari para Kader PKK Desa Cimulang. Untuk menjaga keberlanjutan program pengabdian masyarakat, disarankan untuk memberikan pelatihan tambahan kepada berbagai peserta, seperti pelatihan untuk karang taruna. Namun, perlu ditetapkan jadwal dan program yang tepat guna untuk memadukan kebutuhan serta jadwal kegiatan mitra, sehingga pelaksanaannya dapat menjadi lebih optimal dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Fuchs, "Exploring the opportunities and challenges of NLP models in higher education: is Chat GPT a blessing or a curse?," *Front. Educ.*, vol. 8, 2023.
- [2] A. Shaji George and A. S. Hovan George, "A Review of ChatGPT AI's Impact on Several Business Sectors", *Partners Universal International Innovation Journal*, vol. 1, no. 1, pp. 9-23, Feb. 2023.
- [3] N. Y. Motlagh, M. Khajavi, A. Sharifi, and M. Ahmadi, "The impact of artificial intelligence on the evolution of digital education: A comparative study of openAI text generation

- tools including ChatGPT, Bing Chat, Bard, and Ernie,” *arXiv Prepr. arXiv2309.02029*, 2023.  
Available: <https://doi.org/10.48550/arXiv.2309.02029>
- [4] T. C. Merentek, E. J. Usuh, and J. S. J. Lengkong, “Implementasi Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Pembelajaran,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 3, pp. 26862–26869, 2023.
- [5] S. Liang, “Opportunities and Problems Presented by ChatGPT to the Financial Industry,” *Highlights Business, Econ. Manag.*, vol. 24, pp. 1284–1289, 2024.
- [6] X. Wang, N. Anwer, Y. Dai, and A. Liu, “ChatGPT for design, manufacturing, and education,” *Procedia CIRP*, vol. 119, pp. 7–14, 2023.
- [7] R. Saputra, M. I. P. Nasution, and B. Dharma, “The impact of using ai chat gpt on marketing effectiveness: A case study on instagram marketing,” *Indones. J. Econ. Manag.*, vol. 3, no. 3, pp. 603–617, 2023.
- [8] R. W. McGee, “A Chat with ChatGPT about Tax Evasion and Government Funding of Education,” Available SSRN 4465719, 2023.
- [9] D. Rakhmawati and D. R. Febrianti, “Bimbingan Teknis Operator SID dan Tim IT Desa dalam Penggunaan Chatgpt di Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap,” *J. Pengabd. Kolaborasi dan Inov. IPTEKS*, vol. 2, no. 2, pp. 567–572, 2024.
- [10] R. M. Ahmad, “-Efektivitas Pelatihan Integrasi Canva dan Chat GPT sebagai Media Pembelajaran bagi Pendidik di kota Kupang,” *J. Educ. Res.*, vol. 5, no. 2, pp. 1081–1088, 2024.
- [11] D. Maulana, E. Budiarto, M. Putra, N. Nurhidayanti, and A. Amali, “Pemanfaatan Teknologi ChatGPT Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Keterlibatan Rukun Tetangga RT 07 RW 08,” *J. Pelita Pengabd.*, vol. 1, no. 2, pp. 185–192, 2023.
- [12] S. R. Ali, T. D. Dobbs, H. A. Hutchings, and I. S. Whitaker, “Using ChatGPT to write patient clinic letters,” *Lancet Digit. Heal.*, vol. 5, no. 4, pp. e179–e181, 2023.
- [13] R. Wulandari and Y. M. Yusoff, “Edukasi Manajemen Kemasan dan Merek Untuk Pengembangan Pemasaran UMKM di Desa Cimulang, Bogor,” *Bernas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 1312–1321, 2023.
- [14] N. E. K, O. I. E. Nuel, N. N. Peace, and A. N. Ifechi, “Mentoring: The Way to Academic Excellence,” *Educ. Q. Rev.*, vol. 4, no. 1, pp. 130–140, 2021.
- [15] T. Moge, “Improving Students’s Reading Comprehension Through Group Discussion Technique,” *J. Pendidik. dan Sastra Ingg.*, vol. 3, no. 1, pp. 91–102, 2023.